

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TUTOR SEBAYA UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PJOK**

**I NYOMAN SUYARTA  
SMP NEGERI 1 SELEMADEG TABANAN**

**ABSTRACT**

The purpose of the implementation of this research is to know the occurrence of improvement in learning performance through peer Tutor method. Research is conducted to answer the problem of low learning achievement that is being experienced by students. This research is conducted through a process of recycling assessment (PTK), which includes four phases, planning, implementation (action), observation (observation), and reflection. Data retrieval is conducted using a descriptive learning performance test. Students' learning achievement experienced an increase from the initial data to the II cycle i.e., preliminary data showed that learning achievement achieved 53% with an average of 60.56, cycle I increased to 69% with an average of 67.25, cycle II increased to 100% with an average of 79.34. This proves that the cooperative learning Model of type Tutor that applied teachers in the learning process has been able to improve PJOK learning performance.

Thus, it was concluded that the Model of cooperative learning type of peer Tutor to improve PJOK learning achievement students grade VIII A Semester I Year lesson 2017/2018 Junior High School 1 Selemadeg students Well, and this method of learning can be used as an alternative in implementing the learning process in the classroom.

**Keywords: Peer Tutor, learning achievement**

**ABSTRAK**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui terjadinya peningkatan prestasi belajar melalui metode tutor sebaya. Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan rendahnya prestasi belajar yang sedang dialami siswa. Penelitian ini dilakukan melalui proses pengkajian berdaur (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pengambilan data dilakukan menggunakan tes prestasi belajar yang dianalisis secara deskriptif. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari data awal sampai siklus II yaitu, data awal menunjukkan prestasi ketuntasan belajar mencapai 53% dengan rata-rata 60,56, siklus I meningkat menjadi 69% dengan rata-rata 67,25, siklus II meningkat menjadi 100% dengan rata-rata 79,34.

Hal itu membuktikan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tutor Sebaya yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran telah mampu meningkatkan prestasi belajar PJOK. Sehingga disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg siswa dengan baik, serta metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci : Tutor Sebaya, Prestasi Belajar**

**PENDAHULUAN**

PJOK di Sekolah reguler maupun pendidikan luar biasa harus benar-benar mencapai tujuannya. Penyampaiannya

dapat dipermudah dengan 1) pemilihan metode ajar, 2) pemilihan materi ajar, 3) strategi dan model pembelajaran. Tentunya proses pendidikan jasmani di

sekolah disampaikan melalui proses belajar mengajar. Untuk menjalankan proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Husdarta dan Yudha, 2000: 1). Hal ini dimaksudkan agar guru tidak bertindak sebagai seorang diktator yang hanya mendikte, namun juga menggali kemampuan siswa. Dari proses tersebut, diharapkan terjadi sebuah interaksi pembelajaran positif.

Suatu realita sehari-hari di dalam Pembelajaran PJOK, masih banyak guru belum memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran baik dalam menguasai materi maupun dalam menggunakan media pembelajaran melainkan hanya menggunakan menjelaskan dan mencatat sementara materi-materi dalam Pendidikan Jasmani (Penjas) dilakukan tidak hanya di dalam ruangan saja atau kelas yang dalam arti teori melainkan praktik di lapangan. Hal tersebut dibuktikan bahwa prestasi belajar PJOK masih rendah dengan rata-rata 60,56 dan ketuntasan belajar 53%. Hal tersebut masih di bawah KKM yaitu 60 dengan ketuntasan belajar klasikal minimal 85%.

Keberhasilan proses pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran tersebut. Kadang ada guru yang disebut pintar tetapi lemah dalam menyampaikan pengetahuan dan pemahaman yang ada dalam dirinya maka tentu proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik. Kadang ada guru yang disebut tidak terlalu pintar tetapi dalam menyampaikan dan mengelola pembelajaran lebih kreatif dan memahami cara penyampaiannya bisa jadi menyebabkan proses pembelajaran akan berhasil dengan baik. Di antara keduanya tentu yang paling sesuai adalah

memiliki kemampuan profesionalisme keguruan dan mampu menyampaikan dengan baik demi terciptanya proses dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengangkat judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan”

Dari pembahasan di atas maka rumusan masalahnya adalah Apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tutor Sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan?

Menurut Thomson proses belajar tidak harus berasal dari guru ke siswa, melainkan dapat juga siswa saling mengajar sesama siswa lainnya. Bahkan Anita Lie menyatakan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (tutor sebaya) ternyata lebih efektif dari pada pengajaran oleh guru. Hal ini disebabkan latar belakang, pengalaman semata) para siswa mirip satu dengan lainnya dibanding dengan skemata guru.<sup>6</sup> Menurut Suharsimi Arikunto adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu untuk bertanya, guru dapat meminta bantuan kepada anak-anak yang <sup>7</sup> Menurut Silbermen Tutor sebaya merupakan salah satu dari strategi

pembelajaran yang berbasis active learning. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain. Pembelajaran peer teaching merupakan cara yang efektif untuk menghasilkan kemampuan mengajar teman sebaya. Tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama.

Inti dari metode pembelajaran tutor sebaya ini adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok – kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan ia sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan.

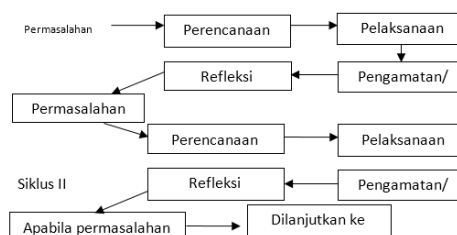
Jadi metode tutor sebaya adalah cara pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan teman sebaya untuk saling tukar pikiran

untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Untuk hal tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu, Apabila Langkah-langkah penerapan Model Kooperatif Tipe Tutor Sebaya diterapkan dengan maksimal dalam proses belajar mengajar, maka prestasi belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan dapat ditingkatkan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan tepatnya di kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018



Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan Model Ebbut, 1985 (dalam Sukidin, Basrowi, Suranto, 2002: 47)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan berjumlah 32 orang siswa dengan rincian laki-laki 17 orang dan perempuan 15 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Prestasi belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri

1 Selemadeg Tabanan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai dengan Nopember 2017. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan setelah penerapan metode tutor sebaya. Tes dalam penelitian berupa tes tulis yang berupa tes objektif. Tes tersebut berupa butir-butir soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan ini adalah siswa dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai sama dengan atau lebih dari nilai 60 sesuai tuntutan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan persentase hasil belajar siswa secara klasikal sama dengan atau lebih dari 85% dengan kategori “Baik”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Awal

Pada bagian ini disampaikan hasil observasi awal: Data akurat tentang kondisi awal siswa sudah diuraikan pada perolehan hasil belajar dimana 60,56 ketuntasan belajar 53 %siswa yang perlu diremidi 17 siswa yang perlu diberi pengayaan 15.

#### 2. Deskripsi Siklus I

##### a. Rencana Tindakan I

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: (1) Menyusun RPP mengikuti alur Tutor Sebaya; (2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket.

##### b. Pelaksanaan Tindakan I

- 1) Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)
- 2) Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)
- 3) Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

##### c. Observasi

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan

antara lain: dari data jumlah siswa sebanyak 22 orang sudah mencapai (69%) yang memperoleh nilai mencapai KKM dan di atas KKM, sedangkan 10 siswa (31%) yang masih di bawah KKM.

d. Refleksi

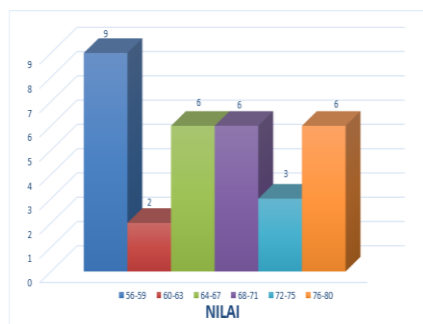
Analisis kuantitatifnya mengingat data yang diperoleh adalah:

- a. Rata-rata (mean) = 67,25
- b. Median = 66.(
- c. Modus = 70
- d. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	56-59	57,5	9	28%
2	60-63	61,5	2	6%
3	64-67	65,5	6	19%
4	68-71	69,5	6	19%
5	72-75	73,5	3	9%
6	76-80	77,5	6	19%
	<b>Total</b>		32	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan Siklus I

2. Deskripsi Siklus II

a. Rencana Siklus II

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: (1)

Menyusun RPP mengikuti alur

metode tutor sebaya; (2)

Menyiapkan bahan-bahan

pendukung pembelajaran seperti

media pembelajaran, alat evaluasi,

materi pembelajaran dan buku

paket.

b. Pelaksanaan Tindakan I

1) Kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi)

2) Kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi)

3) Kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR)

c. Pengamatan/Observasi II

Hasil yang diperoleh dari tes prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: dari 32 orang seluruhnya (100%) sudah mencapai KKM dan di atas KKM di SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Kooperatif tipe Tutor

sebayu sudah mencapai indikator keberhasilan dan penelitian pada siklus II tidak melanjutkan kesiklus berikutnya dan dihentikan pada siklus II.

d. Refleksi II

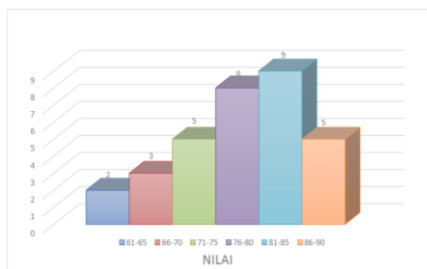
Analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean) = 79,34
2. Median adalah: 80
3. Modus adalah: 85
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	61-65	63	2	6%
2	66-70	68	3	9%
3	71-75	73	5	16%
4	76-80	78	8	25%
5	81-85	83	9	28%
6	86-90	88	5	16%
	<b>Total</b>		32	100%

Penyajian data dalam Grafik Histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan Siklus II

**Pembahasan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kualitas prestasi belajar setelah diterapkan Model

Kooperatif Tipe Tutor Sebaya. Hasil perolehan data pada kondisi awal yang rata-ratanya baru mencapai 60,56 menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran belum terlaksana secara maksimal, namun telah diulang pada siklus I dengan membuat latihan dasar lebih baik, lebih terarah, lebih terkonsentrasi, akhirnya dapat meningkatkan hasil sampai mencapai rata-rata 67,25 dan setelah lebih diupayakan lagi akhirnya prestasi siswa mampu mencapai nilai rata-rata 79,34.

Membuat seseorang dapat memahami materi PJOK yang dipelajari dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat merangsang dipikirkannya dalam berkembang, dan daya ingatnya dalam mengingat materi yang telah di pelajari. Sehingga pembelajaran PJOK menjadi menyenangkan.

Melalui Tutor Sebaya siswa dapat belajar secara langsung karena demonstrasi yang dilakukan oleh guru dilihat langsung dan dipahami oleh siswa. Selanjutnya melalui metode pemberian tugas siswa menjadi aktif di dalam kelas mencari dan mengumpulkan informasi guna memperoleh data atau jawaban yang tepat.

Dengan hasil akhir yang didapat pada siklus II ini maka tujuan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian sudah dapat dicapai. Oleh karenanya penelitian ini sudah dianggap

berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa Model Kooperatif tipe Tutor Sebaya dapat meningkatkan Prestasi Belajar PJOK Siswa Kelas VIII A Semester I Tahun: Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan pemaparan disimpulkan bahwa Prestasi belajar PJOK dapat ditingkatkan melalui Model Kooperatif Tipe Tutor Sebaya pada siswa Kelas VIII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Tabanan. Hal tersebut dapat terlihat dalam perkembangan setiap siklusnya pada siklus awal rata-rata siswa 60,56 dengan ketuntasan belajar 53%. Pada siklus I Meningkat menjadi 67,25 dengan ketuntasan belajar 69%. pada siklus II rata-rata siswa menjadi 79,34, dengan ketuntasan 100%.

Dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PJOK, penggunaan metode tutor sebaya semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain. Selanjutnya untuk adanya penguatan-

penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lie, Anita. 1993. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo

Silberman, Malvin. 2001. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendi